

**ANALISIS PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM),  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL)  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019**

**Diana<sup>1</sup>, Ratna Juwita<sup>2</sup> Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang**

**<sup>1</sup>diana@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>ratna@stie-mdp.ac.id**

**Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode berbentuk asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 28 perusahaan perbankan. Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Variabel Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dan secara simultan variabel Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).*

**Kata Kunci:** *Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return On Assets (ROA).*

**Abstract**

*This research was conducted to determine and analyze the effect of Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) in listed banking companies. on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is an associative form with a quantitative approach. The research sample consisted of 28 banking companies. The samples were determined using purposive sampling method. The type of data used is multiple linear regression analysis. The results showed that partially Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) had a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). The variable Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and insignificant effect on Return On Assets (ROA). The Non-Performing Loan (NPL) variable has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). And simultaneously the*

*variables of Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loan (NPL) have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA).*

**Keywords:** *Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return On Assets (ROA).*

## 1. Pendahuluan

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang sangat berperan dalam mendukung perkembangan ekonomi, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. (Ikatan Bankir Indonesia 2015, h.3).

Berdasarkan pasal 29 UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai dengan tingkat ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip ke hati – hatian.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Kualitas laba bank bergantung pada berbagai faktor, baik dari internal bank maupun yang berasal dari eksternal bank. Faktor eksternal berasal dari lingkungan bank yang berada di luar kendali bank. Faktor eksternal dapat mempermudah maupun mempersulit upaya bank memperoleh laba. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja bank dalam memperoleh laba antara lain faktor hukum, regulasi, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, dan persaingan. Faktor internal yang dapat memengaruhi perolehan laba antara lain strategi bisnis bank, bauran aktiva dan pasiva bank, kualitas aktiva produktif, dan efisiensi operasional. Manajemen bank harus dapat memahami bagaimana gabungan antara faktor internal dan eksternal bersama-sama memengaruhi kinerja bank dalam memperoleh laba. (Ikatan Bankir Indonesia 2015, h.145).

*Return On Assets* (ROA) sebagai rasio profitabilitas adalah karena sesuai dengan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut. *Return On Assets* sebagai alat ukur kinerja bank mempunyai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank agar dapat meningkat atau dapat menurunkan profitabilitas suatu bank.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan rasio profitabilitas dari aset atau *Return on Assets* (ROA) pada industri perbankan selama 2016 menurun tipis karena bank-bank perlu menggelembungkan biaya pencadangan akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 baik secara parsial maupun simultan.

## 2. Landasan Teori

Pada undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Sirajuddin 2015, h.23)

Menurut Harahap (2015, h.219) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Hery (2016, h.193) jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu; (1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), (2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), (3) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), (5) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Berdasarkan jenis-jenis rasio profitabilitas maka penelitian ini menggunakan hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) karena sesuai dengan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut.

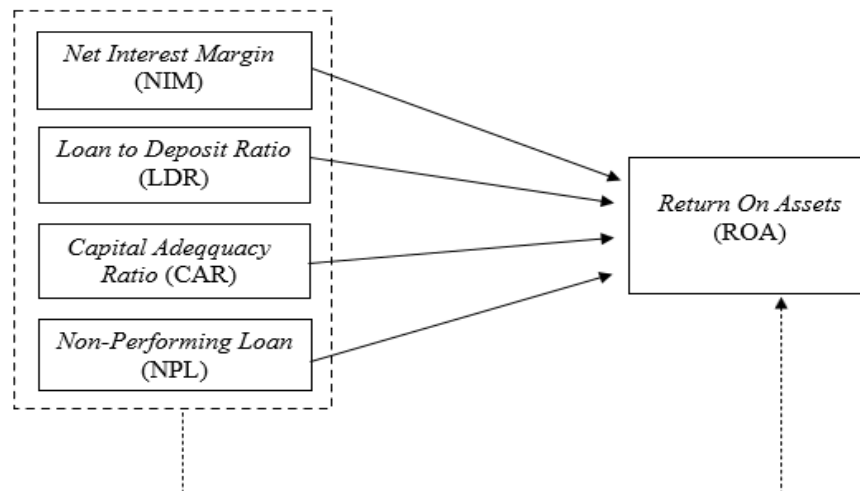
*Net Interest Margin* (NIM) margin bunga bersih adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya depositor), relatif terhadap jumlah mereka (bunga produktif) aset. Hal ini mirip dengan margin kotor perusahaan nonfinansial (Ikatan Bankir Indonesia 2017, h.317).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (giro, tabungan, dan simpanan berjangka). Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (yang umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset yang tidak likuid (kredit). Nilai LDR yang semakin besar, berarti semakin kecil tingkat likuiditas bank, atau semakin besar, berarti semakin kecil tingkat likuiditas bank, atau dengan kata lain, LDR merupakan salah satu indikator likuiditas. (Ikatan Bankir Indonesia 2015, h.154)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015, h.213) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 : *Non Performing Loan* atau yang disingkat NPL adalah rasio antara jumlah Total Kredit dengan Kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, terhadap Total Kredit.

Kerangka pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut :



Sumber : Peneliti, 2020

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

- > : Simultan / bersama-sama
- > : Parsial / individu

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi Variabel Independen terdiri dari Net Interest Margin (X1), Loan to Depositi Ratio (X2), Capital Adequacy Ratio (X3), dan Non-Performing Loan (X4) sedangkan Variabel Dependen yaitu Return On Assets (Y).

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Depositi Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Objek dari penelitian ini adalah pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Depositi Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA). Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu; (a) Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI pada kurun waktu penelitian periode 2014-2019, (b) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut selama 6 tahun, yakni 2014-2019, (c) Perusahaan perbankan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2014-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 bank.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan historis keuangan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji T, dan uji F.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,511 <sup>a</sup>	,261	,243	,69314

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM, CAR

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tampilan output SPSS *Model Summary* besarnya nilai R sebesar 0,511 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara *Return On Assets* (ROA) dengan ke empat variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) adalah kuat.

Nilai *R Square* sebesar 0,261 (berasal dari  $0,511 \times 0,511$ ), namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua lebih baik menggunakan nilai Adjust R Square adalah sebesar 0,243, hal ini berarti 24,3% variasi *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan sisanya (100% - 24,3%) sebesar 75,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor diluar penelitian yaitu faktor eksternal antara lain faktor hukum, regulasi, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, dan persaingan. Sedangkan untuk faktor internal yaitu strategi bisnis bank (seperti : lokasi, promosi, produk, dan harga), bauran aktiva (seperti : jumlah cabang bank, gedung, dan karyawan) dan passiva (seperti : investor dan kewajiban bank) bank, kualitas aktiva produktif (seperti : surat berharga, penempatan dana, penyertaan dana, transaksi rekening administratif), dan efisiensi operasional (seperti : suku bunga pasar, pertumbuhan ekonomi, volatilitas pasar, tingkat harga tenaga kerja, biaya energi) yang tidak diambil di dalam penelitian.

Nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 0,69314 yang artinya semakin kecil nilai *Standard Error of the Estimate* berarti semakin tepat model regresi dalam memprediksi *Return On Assets* (ROA).

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.2 uji regresi linier berganda

Tabel 4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,227	,402		-,565	,573		
NIM	,147	,024	,419	6,133	,000	,972	1,029
LDR	,009	,003	,192	2,816	,005	,979	1,022
CAR	,002	,009	,013	,185	,853	,941	1,062
NPL	-,111	,037	-,206	-3,005	,003	,967	1,034

a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dengan memperhatikan nilai-nilai data tabel 4.2, maka dapat disusun suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -0,227 + 0,147 \text{ NIM} + 0,009 \text{ LDR} + 0,002 \text{ CAR} - 0,111 \text{ NPL}$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Nilai konstanta memiliki nilai sebesar -0,227 hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) akan sebesar -0,227.

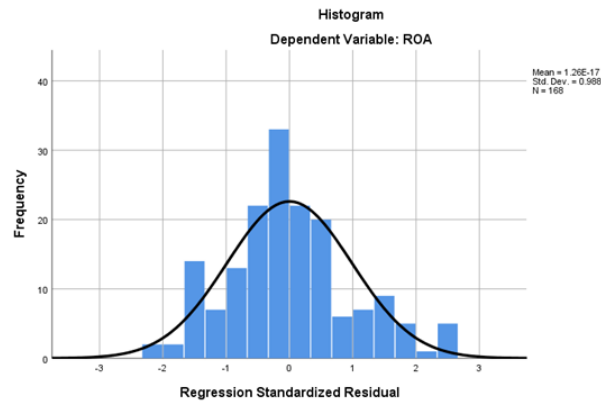
Nilai koefisien *Net Interest Margin* (NIM) pada tabel 4.2 menunjukkan angka sebesar 0,147 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,147.

Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tabel 4.2 menunjukkan angka sebesar 0,009 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,009.

Nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tabel 4.2 menunjukkan angka sebesar 0,002 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,002.

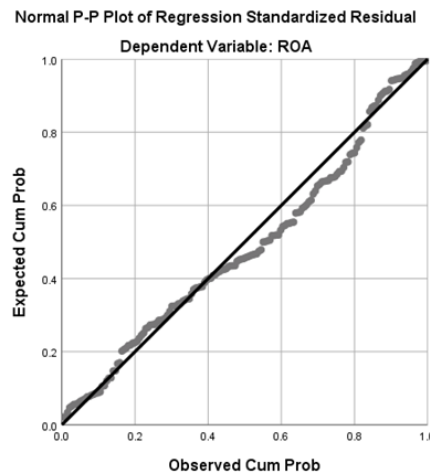
Nilai koefisien *Non-Performing Loan* (NPL) pada tabel 4.2 menunjukkan angka sebesar -0,111 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *Non-Performing Loan* (NPL) akan menurunkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,111.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 grafik histogram dan 4.2 grafik P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Gambar 4.1 Grafik Histogram**



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Gambar 4.2 Grafik P-Plot**

Berdasarkan grafik gambar 4.1 dan gambar 4.2, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 uji multikolinieritas

**Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.227	,402		-.565	,573		
NIM	,147	,024	,419	6,133	,000	,972	1,029
LDR	,009	,003	,192	2,816	,005	,979	1,022
CAR	,002	,009	,013	,185	,853	,941	1,062
NPL	-,111	,037	-.206	-3,005	,003	,967	1,034

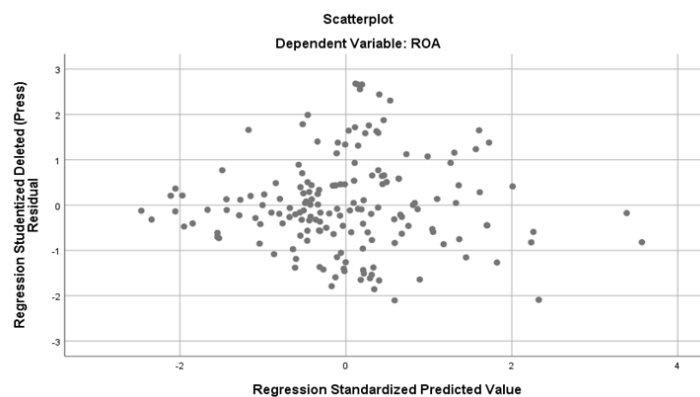
a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020



Berdasarkan hasil data diatas diperoleh nilai VIF dan nilai Tolerance untuk variabel NIM sebesar 1,029 dan 0,972, untuk variabel LDR sebesar 1,022 dan 0,979, untuk variabel CAR sebesar 1,062 dan 0,941, untuk variabel NPL sebesar 1,034 dan 0,976. Keempat variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 uji heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4 uji autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.511 <sup>a</sup>	.261	.243	.69314	.774

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,774 karena nilai Durbin-Watson berada di antara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.5 Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,227	,402			-,565	,573
NIM	,147	,024	,419		6,133	,000
LDR	,009	,003	,192		2,816	,005
CAR	,002	,009	,013		,185	,853
NPL	-,111	,037	-,206		-3,005	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil Uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Net Interest Margin* (NIM), dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,133 > 1,975$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,816 > 1,975$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  maka variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dilihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,185 < 1,975$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,853 > 0,05$  maka variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Variabel *Non-Performing Loan* (NPL), dilihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,005 < 1,975$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka variabel *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel 4.6 Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,698	4	6,925	14,413	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	78,313	163	0,480		
	Total	106,011	167			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM, CAR

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas didapatkan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai signifikan pada tabel  $< 0,05$  yang menunjukkan variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) secara simultan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

## 5. Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian ini secara parsial variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kepala Riset Samuel Sekuritas Suria Dharma mengatakan, dalam kondisi ekonomi yang melemah, hampir bisa dipastikan tren NIM akan menurun. Begitu pula dengan kemampuan bank mencetak laba. Pendapatan bunga pasti turun atau minimal ketunda, tidak bisa dihindari pasti turun laba. Begitu pula sebaliknya.

Pada penelitian ini secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat dikarenakan banyak dana yang disalurkan ke masyarakat. Akan tetapi *Return On Assets* (ROA) menurun diakibatkan dana yang disalurkan ke masyarakat mengalami kemacetan.

Pada penelitian ini secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut bank sentral, dari segi ketahanan jumlah modal yang besar sangat baik. Namun di sisi lain, hal ini berarti perbankan belum bisa memanfaatkan modal secara maksimal. Menurut Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Haru Koesmahargyo menyebutkan bahwa laba bersih yang diperoleh tidak diinvestasikan dalam kecepatan yang sama, jadi modalnya menumpuk makin tinggi.

Pada penelitian ini secara parsial variabel *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan rasio profitabilitas dari aset atau *Return on Assets* (ROA) pada industri perbankan selama 2016 menurun tipis karena bank-bank perlu menggelembungkan biaya pencadangan akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL).

Pada penelitian ini variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada; (1) Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL), serta hubungannya dengan *Return On Assets* (ROA). (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan penelitian terdahulu dan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. (3) Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi pedoman, bahan pertimbangan, dan bahan referensi dalam mengambil kebijakan, mengatur, dan perbaikan kinerja perusahaan sehingga menciptakan peningkatan kinerja perusahaan yang sesuai dengan harapan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Rajawali Pers, Jakarta.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan dalam Republika dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomikeuangan/17/02/03/okspdy383-ojk-rasio-profitabilitas-bank-2016-menurun>, Diakses 20 September 2020.

Sirajuddin, Betri. 2015. *Akuntansi Perbankan*. Universitas Muhammadiyah, Palembang.